



KASUS MPOX DI LIBERIA

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 20 Mei 2025



Spot Report: Kasus Mpoxy di Liberia

A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 18 Mei 2025, otoritas kesehatan Liberia melaporkan tambahan 4 kasus konfirmasi mpoxy di Montserrado (2 kasus), Margibi (1 kasus), dan Sinoe (1 kasus)
- ✓ Total kasus mpoxy Liberia di tahun 2025: 77 konfirmasi dengan 0 kematian (CFR: 0%)
- ✓ Berdasarkan hasil sekuensing per tanggal 4 Mei 2025, seluruh kasus mpoxy yang dilaporkan dari Liberia berasal dari clade II
- ✓ **Kemungkinan faktor risiko:** kontak erat (perilaku berisiko) dengan orang terinfeksi

Peta Lokasi Kejadian



Sumber :

1. Ministry of Health Liberia. <https://web.facebook.com/share/p/1LBq6of22i/>
2. WHO. https://worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global/



B. Respons Liberia

1. Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk segera melapor ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika mengalami gejala ruam
2. Melakukan surveilans rutin serta pelacakan dan pemantauan kontak erat.
3. Melakukan peningkatan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan untuk deteksi, pemeriksaan laboratorium, dan tatalaksana kasus
4. Melakukan komunikasi risiko dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan di masyarakat
5. Mengimbau kontak erat kasus konfirmasi mpox dan tenaga kesehatan untuk melakukan vaksinasi mpox

Sumber :

1. Ministry of Health Liberia. <https://web.facebook.com/share/p/1LBq6of22j/>
2. WHO. https://worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global/

C. Himbauan bagi Masyarakat Indonesia



1. Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
2. Tetap melaksanakan protokol kesehatan
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
3. Apabila melakukan perjalanan ke Liberia, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Liberia.
4. Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Liberia maupun bagi populasi kunci):
 - Segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit
 - Jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan

Poster Penyakit Mpox dapat diakses pada link berikut:
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/poster-mpox/view>



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging
[\(https://infeksiemerging.kemkes.go.id\)](https://infeksiemerging.kemkes.go.id)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot displays the official website for monitoring emerging infectious diseases. At the top, there's a navigation bar with links to Beranda, Sekelar Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Infeksi, and Unduh. Below the header, a large banner highlights the 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025'. To the right, a 'Notifikasi Terkini' box shows recent outbreaks: Uganda confirming an outbreak of Virus Sudan on Feb 01, 2025; Uganda confirming an outbreak of Virus Ebola on Jan 30, 2025; and Tanzania confirming an outbreak of Virus Marburg on Jan 20, 2025. On the left, there are several cards for different guidelines: 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN MPOX (MONKEYPOX)', 'KESIAPSAGAAN ADABI PENYAKIT VIRUSHANTA DI INDONESIA', and 'PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT VIRUS EBOLE'.